

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan sering terjadi dibawah bimbingan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara otodidak. Pendidikan bukan hanya mendapatkan ilmu pengetahuan saja tetapi lebih dari itu. Pendidikan berfungsi sebagai proses pengembangan diri agar menjadi pribadi yang baik dengan menerapkan ilmu pengetahuan yang diterima pada saat duduk dibangku sekolah.

Pendidikan menurut (Lilik Fitriyanti, 2012:1) mengemukakan pendapat bahwa Pendidikan adalah upaya untuk mengembangkan kemampuan dan motivasi manusia sehingga dapat hidup layak dan baik pada diri sendiri maupun pada masyarakat. Pendidikan juga memiliki tujuan mendewasakan anak yang mencakup pendewasaan intelektual, sosial, dan moral serta tidak semata-mata kedewasaan fisik. Pendidikan juga tidak hanya diperoleh dari Pendidikan formal yaitu Lembaga sekolah, melainkan Pendidikan juga dapat diperoleh dari pendidikan nonformal seperti organisasi di masyarakat atau lingkungan sekitar. Setiap manusia membutuhkan pendidikan, melalui pendidikan manusia dibekali pengetahuan, kepribadian, dan keterampilan, sehingga manusia itu mampu berusaha dan bekerja untuk meraih kehidupan yang dicita-citakan.

Di dalam UU No. 20/2003 tentang sisdiknas ayat 1 pasal (1) (Abd Rozak dkk, 2010:4) berpendapat bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses belajar peserta didik menjadi aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki pengetahuan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan untuk diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara.

Media adalah perantara komunikasi yang membawa informasi sebagai sumber belajar bagi siswa. Pembelajaran sesungguhnya bukan di pasrahkan sepenuhnya pada media, tetapi dengan media guru dapat

terbantu mengelola kelas agar siswa lebih kreatif dalam pengalaman belajar. Media adalah kebutuhan penting dalam komponen pembelajaran yang terkait dengan kurikulum 13 dan digunakan untuk menyalurkan ataupun menyampaikan tujuan pembelajaran, menyalurkan perkembangan potensi diri siswa yang lebih meluas untuk memiliki kekuatan religius keagamaan, mengembangkan kecerdasan akhlak mulia, serta siswa lebih terampil.

Menurut Suryani, N., Setiawan, A., & Putria, A, (2018:5) media pembelajaran sarana yang dimiliki guru untuk menyampaikan informasi pokok maupun teori dengan tujuan menyalurkan pesan pembelajaran kepada siswa, merangsang pikiran siswa untuk lebih berpikir kritis dalam pembelajaran, menumbuhkan rasa penasaran siswa terhadap informasi faktual Pendidikan yang sedang berlangsung, menimbulkan perhatian khusus dari siswa untuk fokus kepada pembelajaran yang diajarkan, dan menimbulkan minat belajar siswa pada saat pembelajaran berlangsung, sehingga media mendorong siswa melakukan proses belajar dengan disengaja, bertujuan, dan terkendali.

Sebagian besar orang berpendapat pembelajaran tema sangatlah sulit dipelajari dan ada orang lain yang berpendapat pembelajaran adalah pembelajaran yang berkaitan dengan kehidupan sosial masyarakat sehari-hari di rumah. Guru hendaknya menyediakan pembelajaran tema dengan memanfaatkan lingkungan sekitar untuk menarik siswa, membuat siswa lebih perhatian dengan lingkungan sekitarnya, membuat siswa berpikir kritis dalam menyelesaikan masalah di sekitarnya. Siswa pada masa kini cenderung pasif karena siswa kurang memahami materi yang diajarkan, takut menyuarakan pendapat jika terdapat pemikiran lain yang belum dipahami dalam pembelajaran tema. Siswa sangat pasif karena metode pembelajaran terpusat ada guru dan siswa hanya menyimak dan menerima penjelasan dari guru terhadap pembelajaran tema.

Untuk mengatasi masalah siswa tersebut agar aktivitas pembelajaran di kelas IV pada tema 7 sub tema 1 menjadi pembelajaran yang aktif dan membuat siswa ikut terlibat dalam materi pembelajaran, maka strategi pembelajaran sangat diperlukan salah satunya dengan menggunakan strategi *Card Sort*. Strategi *Card Sort*

juga dapat menciptakan suasana belajar aktif dan menyenangkan, serta mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Materi indahnya keragaman di negriku merupakan materi yang perlu diberikan pemahaman yang jelas kepada siswa, karena materi ini memiliki nilai yang sangat berpengaruh betapa berharganya tinggal di negeri sendiri dan sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu dalam pembelajaran tematik tema 7 sub tema 1 terutama pada materi indahnya keragaman di negriku guru harus melibatkan siswanya dalam pembelajaran dan merancang kegiatan pembelajaran agar mudah dipahami oleh siswanya dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Berdasarkan hasil uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berperan penting dalam proses pembelajaran untuk menarik perhatian, menggugah perasaan emosional, memberikan pengetahuan dan pemahaman baru, dan dapat membangkitkan motivasi siswa dalam pembelajaran. Dari latar belakang tersebut peneliti bermaksud untuk mengadakan penelitian dengan judul “Penerapan Strategi *Card Sort* dalam Pembelajaran Tematik Kelas 4 Tema 7 Sub tema 1 SDN Sedati Gede 2 Sidoarjo”.

## **B. Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah**

Dalam memfokuskan penelitian yang dilakukan dan menghindari kesalahpahaman yang ada maka peneliti membatasinya sebagai berikut:

1. Penelitian menggunakan media permainan *Card Sort*
2. Tema: Indahnya Keragaman Di Negriku (7)
3. Sub tema 1: Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negriku
4. Siswa kelas IV Semester 2 Tahun Ajaran 2021/2022
5. Bertempat di SDN SEDATI GEDE 2 SIDOARJO
6. Menilai hasil belajar dalam ranah kognitif
7. Karakteristik IQ siswa yang diteliti adalah rendah, normal, tinggi

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut maka peneliti ini hanya di fokuskan pada masalah yang berkenaan dengan penerapan strategi pembelajaran, dengan menerapkan strategi *Card Sort* siswa kelas IV SD Negeri Sedati Gede II Sidoarjo.

### C. **Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang terdapat dalam latar belakang di atas maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan strategi *Card Sort* dalam pembelajaran tematik kelas IV tema 7 sub tema 1 di SD Negeri Sedati Gede II Sidoarjo?
2. Bagaimana aktivitas siswa dalam penerapan strategi *Card Sort* pembelajaran tematik kelas IV tema 7 sub tema 1 di SD Negeri Sedati Gede II Sidoarjo?
3. Bagaimana respon siswa terhadap penerapan strategi *Card Sort* pembelajaran tematik kelas IV tema 7 sub tema 1 SDN Sedat Gede 2 Sidoarjo?

### D. **Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah diatas maka dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Memperoleh gambaran tentang proses penerapan strategi *Card Sort* dalam pembelajaran tematik pada materi indahny keragaman di negriku di kelas IV SD Negeri Sedati Gede II Sidoarjo
2. Untuk mendeskripsikan aktivitas siswa menggunakan strategi *Card Sort* dalam pembelajaran tematik materi indahny keragaman di negriku di kelas IV SD Negeri Sedati Gede II Sidoarjo
3. Untuk mendeskripsikan respon siswa kelas IV SD Negeri Sedati Gede II Sidoarjo setelah menggunakan strategi *Card Sort* dalam pembelajaran tematik.

### E. **Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis  
Dengan adanya penerapan strategi *Card Sort* diharapkan dapat menambahkan dan memberi manfaat bagi pembelajaran di sekolah dasar baik dari segi proses maupun hasil belajar.
2. Manfaat Praktis

- a. Dapat menjadi contoh strategi bagi guru dalam menginovasi strategi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.
- b. Memberikan sumbangan data untuk penelitian penerapan di Indonesia.

## **F. Batasan Istilah**

Batasan istilah digunakan agar terdapat persamaan persepsi dan penafsiran. Dengan demikian, peneliti perlu menjelaskan beberapa istilah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Strategi Pembelajaran adalah cara-cara yang akan dipilih dan digunakan oleh seseorang pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran yang bertujuan untuk memudahkan peserta didik menerima dan memahami materi pembelajaran yang pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat di kuasainya di akhir kegiatan belajar. Strategi pembelajaran harus mengandung penjelasan tentang metode atau prosedur dan teknik yang digunakan selama proses pembelajaran berlangsung. Artinya, metode atau prosedur dan teknik pembelajaran merupakan bagian dari strategi pembelajaran. Adapun yang di maksud dengan metode pembelajaran adalah cara atau prosedur yang digunakan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran lebih bersifat prosedural, yaitu berisi tahapan tertentu, sedangkan teknik adalah cara yang digunakan, yang bersifat imprementatif. Dengan kata lain metode yang di pilih oleh masing-masing guru bisa sama tetapi teknik penyampaiannya yang berbeda-beda.
2. Strategi *Card Sort* adalah strategi yang digunakan Pendidikan untuk mengajak siswanya menemukan konsep dan fakta melalui klasifikasi materi yang di bahas dalam pembelajaran. *Card Sort* yakni strategi pembelajaran yang berupa potongan-potongan kertas yang dibentuk seperti sebuah kartu berisikan informasi atau materi pelajaran. (Jurnal Haryati. Pedagogi, vol.3 No.4 2015)
3. Pembelajaran Tematik adalah pembelajaran yang memadukan beberapa mata pelajaran dalam satu tema, dan

mengkaitkan dalam kehidupan nyata atau kehidupan sehari-hari peserta didik sehingga dapat memberikan pelajaran lebih bermakna dan menyenangkan.

4. Aktivitas siswa perubahan tingkah laku yang terjadi pada peserta didik baik pada perubahan fisik atau fisikis yang mampu mempengaruhi proses belajar peserta didik.
5. Respon siswa adalah hasil perilaku akhir siswa setelah mempelajari sesuatu untuk menentukan tingkat keberhasilan belajarnya.

